

PEMBERDAYAAN GURU SD PAB 22 DAN 23 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

Irwandy, Evi Eviyanti, dan Nurilam Harianja
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Guru sebagai pendidik dan tenaga pendidik (PTK) merupakan ujung tombak untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang berkualitas sudah tentu akan menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas pula. Oleh karena itu, kompetensi guru sebagai pendidik harus terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Setiap guru dituntut profesional dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang profesional harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas. Mereka harus mampu memotivasi siswa-siswanya antara lain mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dimengerti. Pada saat ini, pembuatan media pembelajaran didominasi peran teknologi informasi berbasis IT sehingga belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton dan dinilai mampu memberikan pemahaman lebih baik kepada peserta didik. Untuk itu diperlukan keterampilan guru untuk mengoptimalkan pembuatan, penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik. Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah guru-guru belum mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis IT dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentu menjadi kendala bagi kelangsungan proses belajar mengajar di SD PAB 22 dan SD PAB 23 kecamatan Patumbak. Upaya yang dilakukan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNIMED untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pemberdayaan guru-guru SD PAB 22 dan SD PAB 23 Kecamatan Patumbak dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari program ini adalah video pembelajaran berbasis IT berupa *power point* oleh guru-guru SD PAB 22 dan SD PAB 23.

Kata kunci : keterampilan guru, pembelajaran berbasis IT

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru telah dituangkan dalam Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, merupakan dasar kebijakan untuk memperkuat eksistensi tenaga

kependidikan sebagai tenaga profesional, seperti profesi-profesi yang lainnya. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen tersebut di bidang akademis menyatakan bahwa kualifikasi pendidikan guru diwajibkan setingkat sarjana atau S1. Hal ini bertujuan agar mereka mempunyai kompetensi profesional yang mumpuni agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat

meningkat seperti negara-negara berkembang lainnya.

Kompetensi yang dituntut dari seorang guru yang profesional adalah kompetensi untuk membelajarkan peserta didik dengan baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi yang dibelajarkan kepada mereka. Tugas seorang pendidik tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya saja, tetapi guru dituntut untuk bersifat sabar, amanah, ketulusan, sepenuh hati dan mengayomi anak didiknya agar mampu tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Disadari bahwa keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintas perjalanan zaman dengan teknologi yang semakin canggih. Apalagi dengan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk mengadaptasikan diri. Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin tercipta dan terbinanya kesiapan dan keberlangsungan pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa dimasa depan tercermin dari potret dari guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru di tengah-tengah masyarakat.

Guru merupakan salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan.

Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Di samping itu, tugas guru baik dalam mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang, tetapi hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

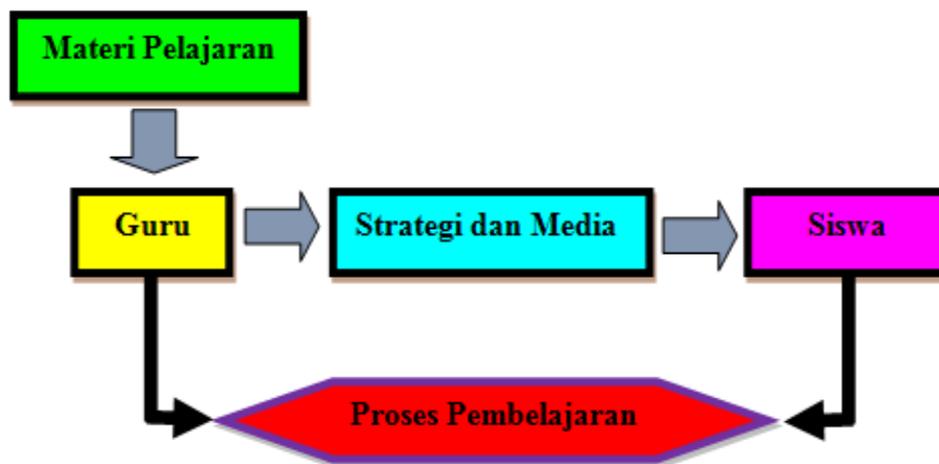
Salah satu kompetensi guru yang profesional harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, artinya mereka harus mampu memotivasi siswa-siswanya sebagai peserta didik, misalnya guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dimengerti peserta didik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Terbukti dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah.

Saat ini, pembuatan media pembelajaran didominasi peran teknologi informasi berbasis IT sehingga belajar menjadi lebih menarik, tidak monoton dan dinilai mampu memberikan pemahaman lebih baik

kepada peserta didik. Media pembelajaran diharapkan mampu memotivasi aktivitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran digunakan sebagai media komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi didasarkan pada kemampuan guru mengolah berbagai sumber informasi yang ada dan berkembang secara pesat, antara lain pemanfaatan komputer (internet), VCD pembelajaran, televisi, dan radio. Untuk itu, diperlukan keterampilan guru untuk mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik.

Guru-guru dapat memanfaatkan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Selain itu, dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara individual (*individual learning*) dengan menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar, sehingga peserta didik akan mengalami proses yang jauh lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berikut ini merupakan kedudukan media dalam pembelajaran.



Gambar 1. Kedudukan Media Pembelajaran

Pada Gambar 1 di atas menunjukkan kedudukan media dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran antara materi pelajaran, guru, strategi, media, dan siswa menjadi rangkaian mutual yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Guru menyampaikan pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Sedangkan media sebagai perantara dalam pembelajaran.

Sekolah Dasar swasta PAB 22 Patumbak I berada di Kecamatan

Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, didirikan pada tgl 29 Januari 2008 dengan jumlah guru 18 orang. Sedangkan SD PAB 23 Patumbak II berada pada kecamatan dan kabupaten yang sama, didirikan pada tgl 19 Januari 2011 dengan jumlah guru 30 orang. Kedua sekolah ini proses pembelajarannya menggunakan Kurikulum KTSP.

2. Permasalahan Khusus Mitra

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa permasalahan khusus yang dihadapi oleh guru-guru SD PAB 22 dan SD PAB 23 Kecamatan Patumbak antara lain mereka belum mampu menggunakan media pembelajaran berbasis IT.

Saat ini guru-guru hanya menggunakan papan tulis/ *white board*/spidol sebagai media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar sangat monoton dan kurang menarik. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Mereka belum mampu memanfaatkan ilmu dan teknologi. Sedangkan ilmu dan teknologi telah berkembang dengan pesat. Seharusnya dengan perkembangan ilmu dan teknologi seperti saat ini guru dengan mudah dapat mencari materi ajar dan membuat media pengajaran dengan memanfaatkan internet. Selain itu guru harus mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru yang profesional harus mampu menggunakan media pembelajaran berbasis IT misalnya membuat *power point*, menggunakan laptop, speaker, dan jaringan internet (*wifi*). Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih menarik dan tidak membosankan siswa-siswanya yang akhirnya kualitas pembelajaran diharapkan dapat lebih meningkat.

B. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Dari permasalahan khusus yang ditemukan di sekolah mitra maka solusi

yang dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Medan untuk mengatasi permasalahan tentang pembelajaran yang kurang menarik dan monoton yaitu melakukan pendampingan melalui pemberdayaan guru-guru SD PAB 22 dan 23 di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Ilmu Teknologi (IT) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

2. Target Luaran

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah guru-guru dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis IT, sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Diharapkan kualitas mengajar guru-guru akan lebih meningkat dengan melakukan inovasi proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu terus melakukan inovasi dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran di kelas.

C. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Pendampingan pemberdayaan guru SD PAB 22 dan 23 Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang dalam pengembangan media pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis diskusi dan menyamakan persepsi dengan guru-guru SD PAB 22 dan SD PAB

23. Selain itu tim dosen memperoleh informasi lebih rinci tentang kendala-kendala yang dialami oleh guru-guru dalam proses belajar mengajar khususnya tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran.
- b. Tim dosen memperbanyak materi presentasi pada pelaksanaan pendampingan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis IT.
 - c. Pelaksanaan pendampingan media pembelajaran berbasis IT dilakukan oleh tim dosen dibantu satu orang mahasiswa yang mempunyai kemampuan bidang ilmu teknologi di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis FBS Unimed.

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode pendampingan. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan modem atau BOLT dan Laptop/Komputer. Modem merupakan salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk internet.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan di lapangan dan pelaporan selama enam bulan. Tahap demi tahap dilakukan evaluasi sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dengan menerapkan metode pendampingan dan pembinaan terhadap guru-guru. Sebelum pelaksanaan, tim kegiatan pengabdian melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melihat permasalahan yang dialami mitra yang harus segera diatasi. Temuan hasil observasi yaitu mitra mengharapkan adanya pendampingan cara membuat media pembelajaran berbasis IT yaitu *power point*.

Oleh karena ada permintaan dari mitra, maka tim kegiatan merealisasikan permintaan mitra yaitu melakukan pendampingan pemberdayaan Guru SD PAB 22 dan 23 Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang dalam Pengembangan Media Pembelajaran. Berdasarkan kesepakatan bersama dengan guru-guru SD PAB 22 dan 23 kecamatan Patumbak, maka kegiatan dilaksanakan selama 3 hari (tanggal 10 s/d 12 Juli 2017) secara terus menerus sebelum siswa-siswa masuk sekolah pada tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dilakukan agar guru-guru belum disibukkan oleh kegiatan mengajar, sehingga guru-guru dapat melakukan kegiatan pendampingan membuat media pembelajaran *power point* dengan penuh perhatian. *Microsoft Power Point* adalah software yang dapat digunakan untuk membuat presentasi materi ajar.

4. Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian ini adalah guru-guru membuat media pembelajaran berbasis IT berupa *power point*. Selanjutnya media pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di kelas dan direkam dalam bentuk video pembelajaran. Video pembelajaran ditampilkan di kelas. Kemudian tim dosen mereview video pembelajaran tersebut agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang harus direvisi oleh guru-guru tersebut. Hasil review video pembelajaran disampaikan oleh tim dosen kepada guru-guru SD PAB 22 dan SD PAB 23 kecamatan Patumbak secara lisan di kelas. Keberlanjutan program ini yaitu pendampingan dalam membuat media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *software* seperti *adobe flash*.

D. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Hasil yang dicapai

Program pendampingan sekolah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah melalui peningkatan keterampilan dan kreativitas para guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, program ini diharapkan mampu mengubah cara pandang guru dalam menjawab tantangan-tantangan yang muncul pada proses pembelajaran. Sejalan dengan meningkatnya kualitas guru sudah tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas peserta didik.

Program pendampingan penggunaan media pembelajaran berbasis ilmu teknologi (IT) di SD PAB 22 dan SD PAB 23 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang diikuti oleh 37 orang guru. Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 12 Juli 2017 bertempat di Aula SMP PAB Patumbak. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menitikberatkan kepada pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi *power point* meliputi *input* gambar dan *hyperlink* serta cara mengunduh contoh *slide power point* melalui internet. Guru-guru sangat senang dengan kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis IT ini dan sekaligus menambah wawasan dan keterampilan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih menyenangkan. Pada akhir kegiatan mereka menyampaikan kepada

tim, bahwa mereka sangat mengharapkan kegiatan pendampingan seperti ini dapat dilanjutkan pada masa-masa mendatang.

2. Luaran

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah: (1) video pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *power point* yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, (2) artikel yang dimuat dalam prosiding seminar nasional yang dilaksanakan tanggal 15 September 2017 di Hotel Radison Medan, (3) publikasi pelaksanaan kegiatan perberdayaan guru SD PAB 22 dan 23 Kecamatan Patumbak dalam pengembangan media pembelajaran, dan (4) publikasi kegiatan melalui website Humas Unimed pada tanggal 13 Agustus 2017.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Guru SD PAB 22 dan 23 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dalam pengembangan media pembelajaran berjalan dengan lancar.
- b. Guru-guru sangat senang dengan kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis IT ini dan sekaligus menambah wawasan dan keterampilan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih menyenangkan.

- c. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menitikberatkan kepada pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi *power point* meliputi *input* gambar dan *hyperlink* serta cara mengunduh contoh *slide power point* melalui internet.

2. Saran

- a. Pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Kerjasama mitra sekolah binaan dengan LPM Unimed hendaknya dapat dilanjutkan dan ditingkatkan lagi untuk membantu guru-guru meningkatkan kompetensi mereka melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Niken & Haryanto Dany. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif dan Perspektif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Setjen Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Setjen Depdiknas.
- Fu'ad bin Abdul Aziz asy-Syalhub. 2013. *Begini Seharusnya Menjadi Guru*. Jakarta: Darul Haq.
- LPM Unimed. 2017. *Panduan Pengajuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana BOPTN & Mandiri Tahun 2017*.
- Irwandy. 2014. *Strategi Pembelajaran: Guru Cerdas Meningkatkan Potensi dan Karir Guru*. Medan: Unimed Press.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Richard I. Arends. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Edisi ketujuh Buku satu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sekilas tentang penulis : Dr. Irwandy,
M.Pd., Dr. Evi Eviyanti, M.Pd.,
Nurilam Harianja, S.Pd., M.Hum.

adalah dosen pada Jurusan Bahasa
Asing Program Studi Bahasa
Prancis FBS Unimed.